

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara teoritis mengandung pengertian “Memberi Makna” kepada jiwa anak didik sehingga mendapatkan kepuasan rohaniyah, juga sering diartikan “Menumbuhkan” kemampuan dasar manusia apabila diarahkan kepada pertumbuhan sesuai dengan ajaran islam baik melalui kelembagaan maupun melalui sistem kurikuler. (Arifin, 2014) Pendidikan juga sebagai upaya menanamkan dan menumbuhkan pengetahuan yang akan didapatkan melalui proses pengajaran dan pembelajaran dengan baik sehingga pendidikan juga berkontribusi menghidupkan ilmu pengetahuan berwawasan yang luas.

Pendidikan tidak hanya memberikan ilmu dan pengetahuan tetapi pendidikan mampu memberikan jawaban dari setiap permasalahan dalam pendidikan. Pendidikan mampu memberikan energi positif untuk pengamalan ilmu dan pengetahuan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara. (UU Sisdiknas, 2003)

Pada umumnya pelaksanaan Pembelajaran di MTsN 1 Muna mengedepankan nilai nilai akhlakul karimah kepada orang tua dan guru disekolah. Akhlakul Karimah bisa disebut tingkah laku baik sehingga peserta didik mampu bertingkah laku baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Akidah Akhlak merupakan materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik sebagai upaya pembentukan karakter terhadap nilai nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Pembentukan karakter peserta didik sangat penting dalam proses pengalaman nilai nilai ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.

Warsono dkk mengutip Jack Corley dan Thomas Phillip dalam (Samani & Haryono, 2018) menyatakan bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai sikap dan perilaku tiap individu yang bisa mempermudah tindakan moral. Dengan hal tersebut maka peserta didik diharapkan dapat meningkatkan dan pengamalan nilai akhlak dan karakter secara mandiri.

Setiap orang tua dan guru pasti menginginkan anak-anak yang baik. Sekali pun peserta didik itu memiliki prestasi yang baik disekolah tentunya diharapkan memiliki nilai akhlakul karimah. Pendidikan yang diberikan disekolah tentu harus memberikan pembelajaran yang baik.

Proses pembelajaran di MTsN 1 Muna selalu mengedepankan nilai pengamalan akhlakul karimah selama berada dilingkungan sekolah. Peserta didik MTsN 1 Muna selalu dibiasakan bersalaman dengan guru mulai dari datang ke sekolah hingga jam pulang sehingga peserta didik memiliki kebiasaan yang baik untuk memahami pembelajaran yang didapatkan.

Pembelajaran akidah akhlak pada peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna dinilai tidak efektif berdasarkan obeservasi awal pada senin 07 Februari 2022. Tidak efektifnya proses pembelajaran akidah-akhlak yang disebabkan oleh penggunaan metode, media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga memicu terjadinya kurang efektifnya dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Muna.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal beberapa peserta didik kelas VII MTsN 1 Muna memiliki karakter yang berbeda-beda dalam berinteraksi kepada Guru dan sesama peserta didik lainnya. Ditemukan ada beberapa peserta didik kelas VII MTsN 1 Muna kurang menghargai sikap guru akidah akhlak, kurang sopan sesama peserta didik lainnya, dan menggunakan bahasa yang tidak sopan kepada sesama peserta didik sehingga perlunya pembinaan dalam pembentukan karakter serta guru harus mampu memberikan pemahaman yang lurus tentang karakter.

MTsN 1 Muna merupakan madrasah yang terletak di Jalan Tengiri Kecamatan Batalaiworu Kabupaten Muna. MTsN 1 Muna telah menorehkan beberapa prestasi yang juga melibatkan peserta didiknya baik tingkat Kab/Kota maupun sampai tingkat nasional. Salah satu fokus pembinaan yang dilakukan MTsN 1 Muna yakni pembinaan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak pada kelas VII di MTsN 1 Muna.

MTsN 1 Muna memiliki 13 kelas pada kelas VII ada 5 rombel kelas, Kelas VIII ada 4 rombel kelas dan kelas IX ada 4 rombel kelas. Semua kelas tersebut memiliki karakter yang beragam yang dimiliki peserta didik sehingga diharapkan melalui proses belajar mengajar peserta didik mampu menerima pelajaran dengan baik.

Sebagai Pengajar atau Pendidik. Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar. Menurut E. Mulyasa mengungkapkan guru memiliki peran yaitu :

- (a) Guru sebagai pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkarannya. Lingkaran yang dimaksud adalah lingkaran tanggung jawab
- (b) guru harus mengetahui serta memahami moral, norma, dan sosial serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai spiritual, emosional.
- (c) Guru sebagai Pengajar, beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran, yaitu: Membuat ilustrasi, menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya. Mendefinisikan, meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana. Menganalisis, membahas masalah yang telah dipelajari. Mendengungkan, memahami peserta didik dan berusaha menyederhanakan setiap masalah. Merespon, menanggapi pertanyaan peserta didik. Dan bertanya masalah-masalah yang dialami siswa.
- (d) Guru sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menilai kelancaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik (Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, 2005)

Guru mata pelajaran akidah akhlak tidak terlepas dari bagian yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran akidah akhlak pada kelas VII Di MTsN 1 Muna menjadi salah satu mata pelajaran yang bisa membentuk karakter yang baik pada peserta didik.

Dengan demikian peneliti mengangkat judul penelitian ini yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 1 Muna”** penelitian akan memberikan informasi yang valid dan data sesuai dilapangan. Penelitian diharapkan mampu mengembangkan potensi keilmuan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik.



## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian Latar Belakang maka yang menjadi fokus penelitian tentang efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna adalah mengetahui efektivitas pembelajaran mata pelajaran akidah-akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII masa di MTsN 1 Muna.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian Fokus Penelitian maka yang menjadi rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Akidah-Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta didik Kelas VII di MTsN 1 Muna?
- 1.3.2 Bagaimana Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah-Akhlak meningkatkan kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta didik Kelas VII di MTsN 1 Muna?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian Rumusan Masalah maka yang menjadi Tujuan Penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- 1.4.1 Untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Akidah-Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta didik Kelas VII di MTsN 1 Muna.

1.4.2 Untuk mengetahui Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah-Akhlak meningkatkan kualitas Pembelajaran Akidah-Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 1 Muna

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan menambah Wawasan dan Ilmu Pengetahuan baru bagi segenap warga sekolah mengenai :

1.5.1.1 Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Akidah-Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII di MTsN 1 Muna.

1.5.1.2 Upaya Guru Mata Pelajaran Aqidah-Akhlak meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akidah-Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII di MTsN 1 Muna.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara Praktis, Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1.5.2.1 Bagi Sekolah, Penelitian ini memberikan informasi, wawasan, dan pengetahuan untuk pengembangan pembelajaran Akidah-Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTsN 1 Muna.

1.5.2.2 Bagi Guru Mata Pelajaran Akidah-Akhlak, Penelitian ini memberikan informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai Pembelajaran Akidah-Akhlak yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTsN 1 Muna.

1.5.2.3 Bagi Peserta didik, Penelitian ini memberikan informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai pentingnya pembelajaran Akidah-Akhlak untuk bisa dipahami dan diaplikasikan dalam pembentukan karakter sebagai peserta didik.

1.5.2.4 Bagi Peneliti, Penelitian ini memberikan informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai aktivitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta didik.

## **1.6 Definisi Operasional**

Berdasarkan judul Proposal Penelitian ini yakni Efektivitas Pembelajaran Akidah-Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII di MtsN 1 Muna maka Peneliti merumuskan definisi Operasional sebagai berikut :

- 1.6.1 Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak adalah suatu kegiatan proses belajar mengajar yang memiliki tujuan pembelajaran melibatkan guru dan peserta didik kelas VII dalam mencapai Pembelajaran Akidah Akhlak yang efektif.
- 1.6.2 Pembentukan Karakter adalah usaha membentuk karakter Peserta Didik yang terdiri dari Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya; Kemandirian dan Tanggung Jawab; Kejujuran dan Amanah; serta Hormat dan Santun.
- 1.6.3 MTsN 1 Muna adalah sekolah yang terletak di Jalan Tengiri Raha Kabupaten Muna. Madrasah Tsanawiah Negeri 1 Muna juga merupakan salah satu sekolah yang cukup menciptakan banyak prestasi. Dahulu MtsN 1 Muna

bernama MTsN Raha atau Madrasah Tsanawiah Negeri Raha dan Kini bernama Madrasah Tsanawiah Negeri 1 Muna.

### 1.7 Penelitian Relavan

Pertama, Skripsi Iva Nurul Aini Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Sultan Agung Semarang dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs Syaroful Millah Semarang”** adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan subjek efektivitas pembelajaran akidah akhlak sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah skripsi Iva Nurul Aini memfokuskan pembentukan akhlakul karimah peserta didik sedangkan penelitian ini memfokuskan efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna.

Kedua, Skripsi Lilis Kurniasih Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa di MTs Al-Ikhsan Tugu Rejo Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”** adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan subjek efektivitas pembelajaran akidah akhlak sedangkan adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah skripsi Lilis Kurniasih memfokuskan pembinaan akhlakul karimah siswa sedangkan penelitian ini



memfokuskan efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna

Ketiga, Skripsi Asti Suciati Sam Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Discovery Learning pada Siswa MTsN Bontotanga Kabupaten Bulukumba”** adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan subjek efektivitas pembelajaran akidah akhlak. Adapun perbedaan skripsi Asti Suciati memfokuskan efek pembelajaran akidah akhlak melalui pendekatan dicoverly learning pada siswa sedangkan penelitian ini memfokuskan efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna.

Keempat, Skripsi Okta Bukhoriansyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul **“Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik MTs Ittihad Ngambur Kec. Ngambur Kab. Pesisir Barat”** adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan subjek pembelajaran akidah akhlak sedangkan perbedaan skripsi Okta Bukhoriansyah memfokuskan pembinaan akhlak peserta didik sedangkan penelitian ini memfokuskan efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna.

Kelima, Skripsi Mustafa Enal Ahyar Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarybiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin dengan judul **“Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik Pada Tingkat Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Ishlah Kab. Bulukumba”** adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan subjek pembelajaran akidah akhlak sedangkan adapun perbedaan skripsi Mustafa Enal Ahyar memfokuskan pengembangan kecerdasan spiritual sedangkan penelitian memfokuskan efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna.

